

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan yang menjadi jawaban atas tujuan penelitian yang telah ditetapkan, yaitu sebagai berikut:

1. Pada data tahun 2011, *Intellectual Capital* mempunyai rata-rata sebesar 2,41% dengan simpangan baku sebesar 1,61%. Dapat dilihat bahwa tidak terdapat variasi data yang tinggi pada data *Intellectual Capital*. Terlihat dari nilai *Intellectual Capital* minimum adalah sebesar -2,03%, sedangkan nilai *Intellectual Capital* maksimum adalah sebesar 6,75%.
2. Pada data tahun 2011, kinerja keuangan mempunyai rata-rata sebesar 1,58% dengan simpangan baku sebesar 3,27%. Dapat dilihat bahwa terdapat variasi data yang tinggi pada data kinerja keuangan. Terlihat dari nilai kinerja keuangan minimum adalah sebesar -5,14%, sedangkan nilai kinerja keuangan maksimum adalah sebesar 8,08%.
3. Hasil analisis verifikatif terhadap data *Intellectual Capital* dan kinerja keuangan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung ditunjukkan oleh persamaan regresi sederhana bahwa variabel *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung. Dari hasil analisis *Intellectual Capital* mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 1,017%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka penulis mengajukan saran, diantaranya:

1. Beberapa BPR di Kota Bandung masih ada yang memiliki nilai VAIC dibawah 2,5. Menurut Kamath (2005), nilai VAIC yang dibawah 2,5 termasuk kedalam kategori *Bad Performers*. Untuk meningkatkan kinerja dari BPR sebaiknya melakukan investasi pada *intellectual capital* agar memiliki daya saing yang kuat di industri perbankan serta berkembang. Investasi yang diberikan berupa bentuk pelatihan dan pengembangan karyawan, agar dapat memiliki keunggulan kompetitif dibanding dengan karyawan perusahaan lain.
2. Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada BPR memiliki nilai terendah sebesar -5%. Perlunya peningkatan kinerja BPR guna memperoleh profitabilitas yang besar. Profitabilitas yang meningkat merupakan indikator kinerja keuangan yang baik. Dengan peningkatan profitabilitas, BPR akan berada pada kondisi yang lebih dan memperoleh kepercayaan dari pihak yang berkaitan dengan BPR di Kota Bandung.
3. Bagi peneliti selanjutnya, bila ingin melanjutkan penelitian ini dapat dilakukan melalui beberapa objek penelitian selain PT. BPR. Sebaiknya dilakukan dengan data dalam periode yang lebih panjang serta sampel yang lebih banyak sehingga hasilnya dapat lebih mencerminkan pengaruh *Intellectual Capital* yang sebenarnya terhadap kinerja keuangan.